

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Program pemberdayaan keterampilan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh Sentra Wyata Guna Kota Bandung merupakan program yang ditujukan pada masyarakat sehingga pengetahuan yang dimiliki oleh pekerja sosial haruslah baik agar pelaksanaan program tersebut dapat terlaksana dengan efisien dan efektif. Pada dasarnya pengetahuan yang dimiliki oleh pekerja sosial dalam memahami sistem monitoring berasal dari hasil penggabungan pengetahuan yang telah mereka peroleh melalui studi dan pengalaman yang telah mereka kumpulkan dalam profesi mereka. Pengetahuan ini memberikan keterampilan kepada pekerja sosial untuk memberdayakan masyarakat secara efektif, dan pengetahuan tersebut menjadi dasar bagi mereka untuk mengumpulkan fakta-fakta yang relevan selama pelaksanaan sistem monitoring.

Untuk memberikan layanan yang optimal kepada penerima manfaat di Sentra Wyata Guna Kota Bandung, pekerja sosial perlu melakukan monitoring secara teratur. Proses ini melibatkan beberapa tahapan penting. Selama proses monitoring, pekerja sosial memberikan binaan atau bimbingan lanjut kepada penerima manfaat. Ini mencakup motivasi serta dukungan moral, yang meliputi dukungan emosional dan psikologis, untuk memberikan dorongan dan semangat agar penerima manfaat terus berkembang dalam keterampilan kewirausahaan mereka. Namun, disayangkan bahwa dalam praktiknya, tahapan monitoring tidak selalu dimaksimalkan sesuai dengan rancangan program, sehingga hasilnya kurang memuaskan bagi penerima manfaat dan Sentra Wyata Guna, dengan kurangnya umpan balik yang memadai. Situasi ini mengakibatkan penerima manfaat mengalami kendala dalam menerima layanan sosial secara optimal dan menghadapi kesulitan dalam mencapai tujuan dari program pemberdayaan keterampilan kewirausahaan yang mereka harapkan.

Secara keseluruhan, proses monitoring dalam berbagai program, termasuk dalam bidang pekerjaan sosial, dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung dan penghambat. Dalam konteks monitoring yang dilakukan oleh pekerja sosial,

terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kurangnya sumber daya manusia, di mana terkadang pekerja sosial menghadapi keterbatasan tim untuk menjalankan tugas monitoring. Hal ini disebabkan karena pekerja sosial juga memiliki tanggung jawab yang luas dalam menjalani layanan kesejahteraan sosial yang ditujukan untuk masyarakat secara umum. Selain itu, kendala lainnya adalah kurangnya alokasi waktu yang memadai untuk pelaksanaan monitoring. Namun, di sisi lain, ada juga faktor pendukung dalam proses monitoring. Keterlibatan tim pekerja sosial yang berkualitas dan kerjasama dengan perangkat atau tokoh masyarakat setempat dapat sangat mendukung pelaksanaan monitoring yang efektif. Keberadaan tim pekerja sosial yang kompeten dapat memberikan kekuatan dalam menjalankan monitoring dengan kualitas yang baik dan menghasilkan hasil yang positif.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai monitoring pekerja sosial dalam pemberdayaan keterampilan kewirausahaan bagi penerima manfaat Sentra Wyata Guna Kota Bandung menunjukkan bahwa sejak awal pengetahuan pekerja sosial terhadap monitoring dinilai memiliki pengetahuan yang baik pada aspek efisiensi dan efektivitas monitoring, namun pada prosesnya monitoring tidak dilakukan sesuai rencana karena beberapa hambatan sehingga akan berdampak pada program tersebut dari tidak terlaksananya monitoring dan dilihat pada observasi, monitoring yang dilaksanakan akan menyebabkan proses yang tidak produktif dan keputusan yang diambil tanpa dasar sehingga program yang dilaksanakan untuk penerima manfaat juga akan kurang maksimal manfaatnya. Oleh karena itu penting untuk menjalankan proses monitoring dengan baik dalam berbagai program agar pengembangan program bisa lebih maksimal manfaatnya kepada penerima manfaat di Sentra Wyata Guna Kota Bandung.

5.3 Rekomendasi

1) Bagi Sentra Wyata Guna Kota Bandung

Bagi pekerja sosial dan penanggung jawab dalam kegiatan keterampilan kewirausahaan diharapkan konsisten dan terus meningkatkan kinerja dalam

Fasya Cynara Fatia, 2023
SISTEM MONITORING PEKERJA SOSIAL PADA PEMBERDAYAAN PENERIMA MANFAAT DALAM PROGRAM KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN DI SENTRA WYATA GUNA KOTA BANDUNG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melaksanakan tugas pokok dan fungsi pekerjaan sosial. Dengan tugas pokok monitoring yang diharapkan akan dilaksanakan secara berskala mengikuti rancangan program yang telah ditetapkan dapat menghasilkan pencapaian tujuan bersama yang diinginkan oleh penerima manfaat dan Sentra Wyata Guna. Harapan lainnya adalah adanya perbaikan berkelanjutan dalam program. Dengan mengumpulkan data tentang hasil dan proses, organisasi atau individu dapat membuat perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program.

1) Bagi Penerima Manfaat

Bagi penerima manfaat program keterampilan kewirausahaan diharapkan dapat berkontribusi dengan memberikan pengalaman yang dimiliki sesudah mengikuti program tersebut kepada masyarakat yang nantinya akan membutuhkan dikemudian hari.

2) Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil studi pada isu yang berbeda dan menerapkan metode penelitian yang beragam di lingkungan Sentra Wyata Guna di Kota Bandung.